

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Implementasi Pembiayaan Mudarabah Dalam Pengembangan Usaha Mikro (Studi Kasus pada BMT Pahlawan dan BMT Sahara Tulungagung)” ditulis oleh Ega Santia, NIM. 12401173229, pembimbing Dr. Nur Aziz Muslim, M.H.I.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh karakteristik yang berbeda dengan kredit yang diberikan oleh bank konvensional, yaitu adanya keadilan dan kebersamaan yang merupakan semangat dari perbankan syariah. Hal ini dapat terlihat dari pembagian keuntungan dan kerugian antara BMT dengan nasabah pengelola dana. Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana implementasi pembiayaan mudarabah di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Sahara Tulungagung? 2) Bagaimana implementasi pembiayaan mudarabah dalam pengembangan usaha mikro di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Sahara Tulungagung?

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif. Sumber data yang diperoleh adalah data primer dan data sekunder yaitu manager, staf and beberapa nasabah serta data-data tentang BMT Pahlawan dan BMT Sahara Tulungagung Tulungagung. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian didapatkan: 1) Implementasi pembiayaan mudarabah di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Sahara Tulungagung adalah dengan memberikan modal, membantu pemasaran dan pendistribusian, membantu sarana dan prasarana, melakukan pengawasan dan memberikan penyuluhan serta ikut memberikan solusi apabila pihak nasabah atau usaha mikro mengalami kendala dalam menjalankan usahanya. 2) Pembiayaan mudarabah dapat dilakukan baik muslim maupun non muslim. Umur calon nasabah minimal sudah memiliki KTP. Target pengembangan usaha mikro kecil melalui pembiayaan mudarabah adalah keberhasilan perkembangan usaha. Usaha mikro memiliki keuletan tersendiri, meskipun mengalami krisis namun secara perlahan tetap bisa bangkit. Nasabah harus memenuhi 5C yaitu character, capacity, collateral, capital dan condition. Persyaratan pembiayaan mudarabah yaitu fotocopy KTP suami istri, fotocopy KK, fotocopy surat nikah, dan mengisi formulis pengajuan serta melampirkan jaminan baik berupa sertifikat maupun BPKB. Bagi hasil pembiayaan mudharabah umumnya 60 untuk pihak BMT dan 40 untuk nasabah, namun cenderung fleksibel. BMT berusaha membantu dalam bidang pemasaran atau masalah lain yang dialami oleh nasabah. Faktor penghambat kerjasama mudarabah adalah ketidakjujuran nasabah serta kemacetan usaha yang dimiliki nasabah.

Kata Kunci: *Pembiayaan Mudarabah, Usaha Mikro, BMT*

ABSTRACT

Thesis entitled “Implementation of Mudarabah Financing in Micro Business Development (Case Study on BMT Pahlawan and BMT Sahara Tulungagung)” was written by Ega Santia, NIM. 12401173229, adviser Dr. Nur Aziz Muslim, M.H.I.

This research is motivated by different characteristics from credit provided by conventional banks, namely the existence of justice and togetherness which is the spirit of Islamic banking. This can be seen from the distribution of profits and losses between BMT and fund management customers. The formulation of the problem in this thesis are: 1) How is the implementation of mudarabah financing at BMT Pahlawan Tulungagung in developing Micro Enterprises? 1) How is the implementation of mudarabah financing at BMT Pahlawan Tulungagung and BMT Sahara Tulungagung? 2) How is the implementation of mudarabah financing in developing micro-enterprises at BMT Pahlawan Tulungagung and BMT Sahara Tulungagung?

This type of research is qualitative using a descriptive approach. Sources of data obtained are primary data and secondary data, namely managers, staff and several customers as well as data about BMT Pahlawan and BMT Sahara Tulungagung Tulungagung. Data collection techniques by observation, interviews, and documentation. The data analysis technique uses data reduction, data exposure and conclusion drawing.

The results of the research obtained: 1) The implementation of mudarabah financing at BMT Pahlawan Tulungagung and BMT Sahara Tulungagung is by providing capital, assisting with marketing and distribution, assisting facilities and infrastructure, supervising and providing counseling and participating in providing solutions if the customer or micro-enterprise encounters problems in running their business. 2) Mudarabah financing can be done by both Muslims and non-Muslims. Minimum age of prospective customers already has an ID card. The target of developing micro and small businesses through mudharabah financing is the success of business development. Micro-enterprises have their own tenacity, even though they are experiencing a crisis, they are slowly recovering. The customer must fulfill the 5C's, namely character, capacity, collateral, capital and condition. Mudharabah financing requirements are photocopy of husband and wife's ID card, photocopy of family card, photocopy of marriage certificate, and filling out forms and submitting guarantees in the form of BPKB certificates. Mudarabah financing profit sharing is generally 60 for the BMT and 40 for the customer, but tends to be flexible. BMT tries to help in the field of marketing or other problems experienced by customers. The inhibiting factor for mudarabah cooperation is the customer's dishonesty and the customer's business congestion.

Keywords: *Mudarabah Financing, Micro Enterprises, BMT*